



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA  
PENDERITA TUBERCULOSIS  
DI KLINIK APOTIK SEHAT  
MAKASSAR**

**OLEH :**

**MICHAEL ATANASIUS MENTEO NIRON (C2014201167)  
YULIUS KRISTOFORUS SAIRO (C2014201159)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA  
PENDERITATUBERCULOSIS  
DI KLINIK APOTIK SEHAT  
MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :  
MICHAEL ATANASIVS MENTEO NIRON (C2014201167)  
YULIUS KRISTOFORUS SAIRO (C2014201159)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

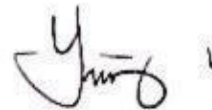
1. Michael Atanasius Menteo Niron (C2014201167)
2. Yulius Kristoforus Sairo (C2014201159)

Menyatakan dengan sungguh bahwa proposal ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022  
yang menyatakan,



Michael Atanasius Menteo Niron



Yulius Kristoforus Sairo

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Michael Atanasius Mentee Niron (NIM: C2014201167)  
2. Yulius Kristoforus Sairo (NIM: C2014201159)

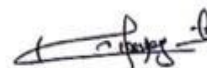
Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum  
Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Klinik Apotik Sehat  
Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns.,M.Kes



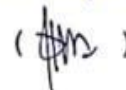
Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns.,M.Kep



Penguji 1 : Elmiana B.Linggi, Ns.,M.Kes



Penguji 2 : Wirmando, Ns.,M.Kep



Mengetahui,

Ketua  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS  
Makassar  
  
Siprianus Abdu S.Si., Ns., M.Kes  
NIDN. 0928027101



**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT PADA PENDERITA TUBERCULOSIS KLINIK APOTIK SEHAT  
MAKASSAR 2022**

**Diajukan Oleh :**

**MICHAEL ATANASIVS MENTEO NIRON (C2014201167)  
YULIVS KRISTOFORUS SAIRO (C2014201159)**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Mery Solon, Ns.,M.Kes  
NIDN. 0910057502**

**Pembimbing II**



**Kristia Novia, Ns.,M.Kep  
NIDN. 0915119204**

**Wakil Ketua Bidang akademik**



**Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB  
NIDN. 0913098201**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyusun proposal dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Klinik Sehat Makassar”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si.,Ns.,M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Mery Solon, Ns.,M.Kes, selaku pembimbing I dan Kristia Novia, Ns.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Elmiana B.Linggi, Ns.,M.Kes selaku penguji I dan Wirmando, Ns.,M.Kep penguji II yang telah memberikan saran, masukan, arahan dan dukungan kepada kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama mengikuti pendidikan.
7. Teman-teman program studi sarjana khusus keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang dan memotivasi penulis.



8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari masing-masing penulis yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan proposal ini kedepannya.

Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, Desember 2021

Penulis

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM  
OBAT PADA PENDERITA TUBERCULOSIS  
DI KLINIK APOTIK SEHAT  
MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Mery Solon & Kristia Novia)**

**MICHAEL ATANASIVUS MENTEIO NIRON (C2014201167)  
YULIUS KRISTOFORUS SAIRO (C2014201159)**

**ABSTRAK**

Penderita Tuberkulosis Paru akan menjalani pengobatan yang lama. Salah satu faktor keberhasilan pengobatan TB paru yaitu kepatuhan minum obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat di Klinik Apotik Sehat Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel adalah 50 responden dengan teknik *Non-Probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil didapatkan sebanyak sebanyak 38 responden (76,0%) yang tidak patuh dalam minum obat dan sebanyak 27 responden (54,0%) yang memiliki tingkat kepatuhan rendah. Dari hasil uji chi square diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang menunjukkan hasil  $p < \alpha$  yaitu  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di Klinik Apotik Sehat Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kepatuhan minum obat.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan, TB Paru  
Daftar Pustaka :

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE  
WITH DRUGS IN PATIENTS WITH TUBERCULOSIS  
AT HEALTHY PHARMACY CLINIC  
MAKASSAR**

**(Supervised By: Mery Solon & Kristia Novia)**

**ABSTRACT**

Pulmonary Tuberculosis sufferers will undergo a long treatment. One of the success factors for pulmonary TB treatment is medication adherence. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and medication adherence at the Healthy Pharmacy Clinic Makassar. The research design used was analytic observation with a cross sectional approach. The sample size is 50 respondents with a non-probability sampling technique with a consecutive sampling approach. The instrument used is a questionnaire. The results obtained as many as 38 respondents (76.0%) who are not compliant in taking medication and as many as 27 respondents (54.0%) who have a low level of adherence. From the results of the chi square test, the value of  $p = 0.000$  shows that  $p < 0.05$  so it can be concluded that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. This means that there is a relationship between family support and medication adherence in tuberculosis patients at the Makassar Health Pharmacy Clinic. So it can be concluded that family support is one of the success factors in medication adherence.

Keywords: Family Support, Compliance, Pulmonary TB

Reference :

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>HALAMAN LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Akademik .....	5
2. Manfaat Praktisi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Tuberkulosis Paru.....	7
1. Definisi Tuberkulosis Paru.....	7
2. Etiologi Tuberkulosis Paru.....	7
3. Tanda dan Gejala Tuberkulosis Paru .....	8
4. Pengobatan Tuberkulosis Paru .....	8
5. Pencegahan Pada Tuberkulosis Paru .....	11
6. Pogram Penanggulangan Tuberkulosis Paru Program DOTS	11
7. Evaluasi Pengobatan .....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan .....	13
1. Definisi Kepatuhan .....	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	14
3. Alat Ukur Kepatuhan .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	18
B. Hipotesis Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional .....	20
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel.....	21

D. Instrumen Penelitian .....	22
E. Pengumpulan Data.....	23
1. Etika Penelitian .....	23
2. Pengumpulan Data .....	24
F. Pengolahan Data dan Penyajian Data.....	24
1. Penyuntingan Data ( <i>Editing Data</i> ) .....	24
2. Pemberian Kode ( <i>Coding Data</i> ) .....	25
3. Pengolahan Data ( <i>Prosessing Data</i> ) .....	25
4. Pembersihan Data ( <i>Cleaning</i> ) .....	25
G. Analisa Data.....	25
1. Analisa Univariat .....	25
2. Analisa Bivariat .....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Pengantar .....	27
2. Gambaran Lokasi Penelitian .....	27
3. Karakteristik Responden .....	28
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti .....	28
B. Pembahasan .....	30
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	34
B. Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual .....	20
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Usia .....
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga .....
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat ..
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat .....

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : *Informed Consent*
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Lembar Kuisisioner
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Output SPSS



## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

-	: Hingga
=	: Sama Dengan/Kesetaraan
%	: Persentase
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
≥	: Lebih Dari Sama Dengan
Dependen	: Variabel Terikat
Depkes	: Departemen Kesehatan
H <sub>a</sub>	: Hipotesis Alternatif
H <sub>o</sub>	: Hipotesis Nol
Independen	: Variabel Bebas
P	: Nilai Signifikan
Ri	: Republik Indonesia
Stik	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
<i>Informed Consent</i>	: Lembar Persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa Nama
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Benefit</i>	: Manfaat
<i>Justice</i>	: Keadilan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Tabulating</i>	: Proses Data
<i>Cleaning</i>	: Pembersih

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tuberkulosis paru yaitu suatu penyakit infeksi menular yang berlangsung lama, yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* dan menyerang paru. Dengan tanda dan gejala yang ditandai dengan terjadinya granulasi jaringan nekrotik sebagai bentuk respon terhadap kuman tersebut. BTA positif penderita TBC batuk atau bersin merupakan penyebab penularan. kuman bergerak di udara sebagai dahak (droplet nuclei): satu batuk bisa menghasilkan 3000 dahak. Kuman yang menyebar melalui udara dihirup oleh orang sehat, menyebabkan mereka menghasilkan 3000 dahak. Kuman yang menyebar melalui udara kemudian terhirup ke dalam paru-paru manusia, menyebabkan mereka menjadi tidak sehat (Kadek et al., 2018).

Penyakit tuberkulosis bersifat reversibel sehingga membutuhkan pengobatan yang tepat serta terapi yang benar. Terapi yang benar merupakan langkah yang tepat dengan jangka waktu tertentu biasanya 6-9 bulan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyembuhkan tuberkulosis bervariasi dari pasien ke pasien, tergantung pada kesehatan mereka dan tingkat keparahan infeksi mereka. Pengendalian tuberkulosis bergantung pada kepatuhan pengobatan tuberkulosis jangka panjang (Aris et al., 2021).

Beberapa aturan harus diikuti untuk menjalani gaya hidup sehat. Kepatuhan mengacu pada kesediaan seseorang untuk mengikuti rekomendasi medis atau kesehatan, serta minum obat

sesuai resep dan tepat waktu. Kepatuhan mengacu pada minum obat anti-tuberkulosis seperti yang ditentukan oleh dokter. Menurut Yulisetyaningrum et al. (2019) Terlepas dari kenyataan bahwa mengonsumsi OAT sangat penting untuk menyembuhkan tuberkulosis, namun banyak pasien TB gagal melakukannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah (2015) padahal menurut penelitian, dukungan keluarga dapat memberikan motivasi untuk sembuh dari pengobatan, informasi tentang manfaat dan risiko tidak minum obat, dan pengingat jika pasien lupa minum obat. Membawa keluarga yang sakit ke klinik medis untuk perawatan juga memberi mereka harapan. mencegah pasien TB paru beralih ke pengobatan lain, jumlah kasus suspek TB paru masih rendah, dan angka kesembuhan tercapai. Masih di bawah target yang diharapkan, menurut analisis manajemen program pengendalian tuberkulosis paru dengan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short*). Menurut keterangan pasien tuberkulosis paru, salah satu penyebab ketidakpatuhan minum obat adalah pasien menjadi lelah dan bosan saat menjalani pengobatan, serta kurangnya pengawasan saat minum obat sehingga mengakibatkan pasien gagal menyelesaikan terapi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sama yang dilakukan oleh Faizah dan Raharjo (2019) rencana DOTS telah berhasil baik dari segi prosedur dan komitmen politik, namun angka penemuan kasus dan angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kandangan masih rendah, masing-masing sebesar 35,8% dan 65,5 persen, masih jauh dari target yang ditetapkan. 70% dan 85%, masing-masing. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan PMO (*Patient Monitoring Officer*) terhadap pasien yang mengonsumsi obat, serta ketidakpatuhan terhadap terapi paru.

Dengan teknik DOTS, upaya pengendalian TB paru di Klinik Farmasi Kesehatan Makassar telah dibuat program, dan pasien TB paru yang terlambat mengantarkan obatnya ke Puskesmas dipantau langsung oleh polisi melalui telepon. Namun karena pasien TB paru sulit untuk tetap berobat secara teratur, banyak yang *drop out*, maka teknik DOTS belum sepenuhnya berhasil (*drop out of treatment*). Mayoritas pasien adalah laki-laki dengan perilaku kesehatan yang buruk seperti merokok dan minum, menurut informasi dari petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Paru Di Klinik Apotik Sehat Makassar”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Tingkat kepatuhan pengobatan adalah proses yang dinamis dan kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Solusi yang tidak efektif terhambat oleh sumber daya kesehatan yang tidak mencukupi, kurangnya pengetahuan, dan kepatuhan minum obat yang buruk. Kepatuhan penggunaan obat TB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dipertimbangkan oleh pasien, perawat, dan tenaga kesehatan.

Untuk menjalani gaya hidup sehat, Anda harus mematuhi aturan tertentu. Kepatuhan mengacu pada kesiapan seseorang untuk mengikuti nasihat medis atau kesehatan, dan menggambarkan bagaimana obat diminum sesuai dengan instruksi resep, termasuk kapan harus diminum. Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah **“apakah ada hubungan dukungan**

**keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberculosis?”.**

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Klinik Apotik Sehat Makassar.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan identifikasi kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Klinik Apotik Sehat Makassar
- b. Melakukan identifikasi dukungan keluarga pada pasien TB paru di Klinik Apotik Sehat.
- c. Melakukan analisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Klinik Apotek Sehat Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademik**

##### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau sumber informasi bagi civitas akademika Program Studi Keperawatan STIK Stella Maris Makassar mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi obat pasien tuberkulosis.

##### **b. Bagi Profesi Keperawatan**

Studi ini dirancang untuk menjadi sumber bagi para profesional perawatan kesehatan yang ingin mempelajari lebih lanjut

tentang keuntungan memberikan dukungan kepatuhan kepada pasien sehingga mereka dapat mengikuti aturan dalam minum obat dan sembuh dari penyakitnya.

## **2. Manfaat Praktisi**

### **a. Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini akan menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengetahui manfaat dukungan keluarga dalam kepatuhan minum obat tuberkulosis.

### **b. Bagi Peneliti**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas pengetahuan dan kemampuannya untuk mengatasi berbagai hambatan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis.

### **c. Bagi Responden**

Para peneliti dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi pasien tuberkulosis dalam mematuhi rejimen pengobatan mereka.